

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia terdiri dari beraneka ragam suku bangsa suku bangsa (Etnis) yang memiliki latar belakang sejarah yang menarik untuk lagi. Salah satunya etnis adalah Batak yang ada di Sumatera Utara. Bahkan bila berbicara masalah Sumatera Utara pada umumnya asosiasi seseorang akan befokus kepada sebutan "*Horas*". Istilah *horas* adalah ucapan selamat yang lazim digunakan oleh suku Batak.

Etnis Batak ini terdiri dari enam sub etnis Batak Toba, Batak Simalungun, Batak Angkola, Batak Karo, Batak Pakpak Dairi, dan Batak Mandiling.

Keseluruhan suku Batak memiliki perbedaan dalam upacara tertentu namun bila ditelaah lebih jauh keseluruhan suku tersebut masih memiliki banyak kesamaan. Kesamaannya dapat dilihat dimana mereka selalu menggunakan Ulos (selendang besar) dalam mengiringi upacara-upacara adat baik itu dalam upaca perkawinan dan upacara adat kematian. Bahkan Ulos tersebut berasal dari bahan yang sama yaitu benang dan kapas atau rami (Dakung 1982 : 46). Mereka menganggap bahwa Ulos itu adalah bahasa adat yang memiliki fungsi yang sangat kompleks dan bernilai sakral dalam kehidupan masyarakat dan Ulos itu berfungsi sebagai mediator.

Jenis-jenis Ulos pada masyarakat Batak Toba sangat bermacam-macam antara lain :

- Ragi hidup
- Ragi hotang

- Siholang
- Sadum
- Mangiring

Begitu besarnya pembagian suku Batak serta kompleksnya fungsi Ulos tersebut. Dalam hal ini penanti merasa tertarik untuk meneliti “Fungsi Ulos Bagi Kehidupan Masyarakat Batak Toba”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka yang akan menjadi identifikasi masalah ini dikemukakan dalam penelitian ini adalah :

1. Ada beberapa jenis Ulos Batak Toba ?
2. Apa fungsi Ulos bagi kehidupan Masyarakat Batak Toba ?
3. Mengapa ada perbedaan fungsi Ulos pada masyarakat Batak Toba ?

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah penelitian berkaitan dengan masalah yang akan dibahas sehingga memenuhi titik sarannya, sesuai dengan judul ini “Mengapa Ulos Berfungsi Bagi Kehidupan Masyarakat Batak Toba” serta mengapa ada perbedaan fungsi Ulos pada masyarakat Batak.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dari penelitian, penelitian merumuskan masalah sebagai berikut “Sejauh mana fungsi ulos bagi kehidupan masyarakat Batak Toba”.

E. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan peneliti adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui lebih dalam tentang jenis-jenis Ulos Batak Toba.
2. Untuk mengetahui fungsi Ulos bagi kehidupan masyarakat Batak Toba.
3. Untuk mengetahui arti dan corak Ulos Batak Toba.

F. Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan penelitian diatas maka manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sebagai penambahan cakrawala pengetahuan bagi pembaca tentang fungsi Ulos Batak Toba.
2. Sebagai penambah pembendaharaan perpustakaan UNIMED khususnya Fakultas Ilmu Sosial Jurusan Sejarah.
3. Sebagai bahan masukan dan perbandingan bagi peneliti yang bermaksud mengadakan penelitian pada permasalahan yang sama atau berhubungan dengan permasalahan yang ditelitinya.